

# **Penguatan Nilai-Nilai Kristiani dan Pengembangan Karakter Anak Muda Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Gereja GBI AVIA English Service Medan**

Novita Romauli Saragih<sup>1)\*</sup>, Selamat Karo-Karo<sup>2)</sup>, Padriadi Wiharjokusumo<sup>3)</sup>, Dameria Girsang<sup>4)</sup>, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia<sup>1,2)</sup>  
Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung<sup>3,4)</sup>

*Corresponding Authors:* [novitaromauli12@gmail.com](mailto:novitaromauli12@gmail.com)<sup>1)</sup>, [selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[knb.ministry76@gmail.com](mailto:knb.ministry76@gmail.com)<sup>3)</sup>, [mberhul@gmail.com](mailto:mberhul@gmail.com)<sup>4)</sup>

## **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya di bidang penguatan iman dan karakter Kristiani. Artikel ini memaparkan hasil program pengabdian yang dilakukan oleh para dosen dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darma Agung, serta Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung, yang diselenggarakan di Gereja GBI AVIA Cemara, Medan. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak muda dan mahasiswa gereja sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Kristiani serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan pelatihan interaktif yang berfokus pada pembentukan karakter, pengembangan spiritualitas, serta penerapan prinsip-prinsip Kristiani di dunia pendidikan dan industri pariwisata. Selain itu, para peserta juga diberikan pelatihan tentang keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti manajemen diri, kepemimpinan, dan etika profesi berbasis nilai Kristiani.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Kristiani, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Para peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari, baik dalam konteks pelayanan di gereja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata bagi pengembangan spiritual dan profesional anak-anak muda di gereja tersebut.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidikan Agama Kristen, Pengembangan Karakter, Industri Pariwisata.

## **Abstract**

*Community Service activities are one of the forms of implementing the Tri Dharma of Higher Education, which aim to make a real contribution to society, especially in strengthening Christian faith and character. This article presents the results of a community service program conducted by lecturers from the Christian Religious Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education at Darma Agung University, as well as the Academy of Tourism and Hospitality Darma Agung, held at GBI AVIA Cemara Church in Medan. This program was*

*targeted at the church's young people and students to enhance their understanding of Christian values and how to apply these values in their daily lives.*

*The methods used in this program included lectures, group discussions, and interactive workshops focusing on character building, spiritual growth, and the application of Christian principles in education and the tourism industry. Additionally, participants were provided with training on practical skills relevant to the workplace, such as self-management, leadership, and professional ethics based on Christian values.*

*The results of this program showed a significant improvement in the participants' understanding of the importance of living according to Christian principles, both in academic and professional settings. The participants also demonstrated high enthusiasm in applying the knowledge they had gained, both in church service contexts and in their everyday lives. Therefore, this activity succeeded in providing a positive and tangible impact on the spiritual and professional development of the young people in the church.*

***Keywords: Community Service, Christian Religious Education, Character Development, Tourism Industry.***

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang tidak hanya berfokus pada pengajaran dan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas. Menurut Sudjana (2010), kegiatan pengabdian masyarakat adalah proses pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, kegiatan ini menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2017). Di sinilah pentingnya peran perguruan tinggi dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Seiring dengan berkembangnya tantangan moral dan spiritual di era modern, gereja memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak muda. Charles Colson (1999) dalam bukunya *How Now Shall We Live?* menegaskan bahwa gereja memiliki tanggung jawab untuk menjadi agen transformasi yang membawa pengaruh positif di tengah masyarakat, terutama bagi generasi muda yang menghadapi berbagai tekanan sosial dan budaya. Gereja bukan hanya tempat untuk beribadah, tetapi juga pusat pembinaan karakter yang dapat menanamkan nilai-nilai Kristiani secara lebih mendalam kepada generasi penerus. Oleh karena itu, program pengabdian yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Kristiani sangat relevan dan penting dilakukan di tengah tantangan era digital saat ini.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung, serta Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung, bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai iman Kristiani dan membangun karakter anak-anak muda di Gereja GBI AVIA Cemara Medan. Sejalan dengan pandangan Lickona (1991), pendidikan karakter tidak hanya berbicara tentang pengajaran moral, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pelatihan interaktif, program ini bertujuan untuk membangun spiritualitas yang kuat serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya di sektor pariwisata yang menuntut etika dan integritas tinggi.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, terutama dalam hal penguatan karakter dan spiritualitas. Sebagaimana dikemukakan oleh Covey (2004) dalam *The 7 Habits of Highly Effective People*, pengembangan karakter yang kuat adalah fondasi dari kehidupan yang bermakna dan produktif. Anak-anak muda yang dilibatkan dalam program ini tidak hanya dibekali dengan pengetahuan spiritual, tetapi juga dengan keterampilan hidup yang dapat membantu mereka menjadi individu yang tangguh dan berdaya saing di era globalisasi. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual para peserta, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gereja GBI AVIA English Service Medan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 November 2024 pukul 10.00 wib sampai pukul 16.00 wib diikuti oleh 59 (lima puluh Sembilan) peserta dan 4 (empat) dosen yang terdiri dari 2 (dua) orang dari Akademi Pariwisata dan Perhotelan (APP) Darma Agung dan 2 (dua) orang dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Kristen Universitas Darma Agung (UDA). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis pendidikan, diskusi, dan pelatihan interaktif. Metode ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai iman Kristiani dan membangun karakter anak muda agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan integritas tinggi. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan:

## 1. Ceramah

Sesi ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman teoretis mengenai nilai-nilai Kristiani, pentingnya pengembangan karakter, serta penerapan prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Materi ceramah mencakup:

- a. Penekanan pada pentingnya iman dan karakter dalam menghadapi tantangan era modern (Padriadi Wiharjokusumo : 2024).
- b. Pemaparan tentang bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diinternalisasi dan diterapkan, khususnya di sektor pendidikan dan industri pariwisata (Saragih: 2023).
- c. Penjelasan konsep-konsep moral dan spiritual berdasarkan pandangan tokoh seperti Lickona (1991) dan Covey (2004).

## 2. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok yang dipimpin oleh Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS., SH., MH., difasilitasi secara interaktif untuk mendalami pengalaman, tantangan, dan solusi yang dihadapi peserta dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa poin utama yang menjadi fokus diskusi meliputi:

- a. **Hambatan Moral dan Spiritual:** Peserta berbagi pengalaman tentang berbagai tantangan yang dihadapi, baik di lingkungan gereja maupun di luar gereja, yang dapat menghambat pertumbuhan spiritual dan moral mereka.



Gambar 1: Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS.,SH.,MH sedang memimpin diskusi kelompok.

- b. **Strategi Praktis untuk Karakter dan Integritas:** Diskusi mencakup cara-cara praktis yang dapat digunakan untuk membangun karakter yang kuat dan menjaga integritas, terutama di tengah tekanan sosial yang sering dihadapi anak muda.
- c. **Ide Kreatif untuk Memperkuat Komunitas Gereja:** Peserta memberikan berbagai gagasan inovatif untuk memperkuat peran gereja dalam membimbing generasi muda agar tetap berakar pada nilai-nilai Kristiani di era modern.

Diskusi ini menciptakan ruang kolaboratif yang memperkuat hubungan antar peserta dan menghasilkan solusi yang relevan dan aplikatif untuk tantangan yang ada.

### 3. Pelatihan Interaktif

Pelatihan ini dirancang oleh Dr. (Cand) Novita Romauli Saragih, SH., M.Th., M.Pd. untuk memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan peserta, baik dalam pelayanan gereja maupun dalam dunia kerja. Beberapa bentuk pelatihan meliputi:



**Gambar 2:** Dr. (Cand) Novita Romauli Saragih, SH., M.Th., M.Pd. sedang memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan peserta, baik dalam pelayanan gereja maupun dalam dunia kerja

- a. **Manajemen Diri:** Mengelola waktu, emosi, dan prioritas hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
- b. **Kepemimpinan:** Melatih peserta untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan berdampak positif dalam komunitas.

- c. **Etika Profesi:** Membekali peserta dengan prinsip-prinsip etika berbasis Kristiani yang dapat diterapkan di tempat kerja, khususnya di sektor pariwisata.

### **Pelaksanaan Program**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sesi yang terstruktur untuk memberikan keseimbangan antara teori, diskusi, dan praktik. Metode ini memungkinkan peserta untuk menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan sekaligus mengembangkan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan mereka.

Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak muda yang terlibat dapat memperkuat iman mereka, membangun karakter yang kokoh, serta meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di era globalisasi, baik dalam konteks rohani maupun profesional.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Program pengabdian kepada masyarakat di Gereja GBI AVIA English Service Medan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam penguatan nilai-nilai Kristiani dan pengembangan karakter anak muda. Hasil dan temuan program ini dianalisis dengan mengacu pada pandangan para ahli untuk memberikan kerangka teoritis yang relevan.

### **1. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Kristiani**

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai nilai-nilai Kristiani. Peserta lebih memahami prinsip-prinsip moral dan spiritual berdasarkan ajaran Kristiani serta pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Pandangan Lickona (1991) menekankan bahwa pendidikan karakter adalah proses yang melibatkan internalisasi nilai-nilai moral untuk menciptakan individu yang memiliki kebiasaan hidup yang baik. Dalam program ini, peserta tidak hanya belajar tentang prinsip-prinsip Kristiani tetapi juga diarahkan untuk mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.
- b. Colson (1999) menyatakan bahwa gereja memiliki peran penting sebagai agen transformasi sosial. Dalam konteks ini, program pengabdian berperan sebagai media pembentukan karakter yang mendalam untuk menghadapi tantangan moral di era modern.

## **2. Identifikasi Tantangan dan Solusi Melalui Diskusi Kelompok**

Dalam sesi ini diskusi kelompok yang disampaikan oleh Dr. (Cand) Dameria Girsang, S.Sos.MM.M.Si berhasil mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta dan menemukan solusi untuk memperkuat karakter Kristiani.

- a. Berdasarkan sudut pandang Covey (2004), tantangan moral dan spiritual, seperti tekanan sosial dan pengaruh budaya modern, sering kali menghambat pengembangan karakter individu. Melalui diskusi, peserta menemukan strategi praktis untuk mengatasi hambatan ini, seperti pembentukan kelompok pendukung dan mentoring di gereja.



**Gambar 3: Dr. (Cand) Dameria Girsang, S.Sos.MM.M.Si berhasil mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta dan menemukan solusi untuk memperkuat karakter Kristiani.**

- b. Menurut Sudjana (2010), partisipasi aktif masyarakat dalam diskusi kelompok adalah langkah strategis dalam memberdayakan komunitas. Program ini menciptakan rasa saling memiliki di antara peserta dan mendorong mereka untuk berbagi pengalaman serta mendukung satu sama lain dalam mempertahankan integritas iman mereka.

## **3. Pengembangan Keterampilan Praktis**

Dalam paparannya kepada peserta, Dr. Selamat Karo-Karo, S.Th., M.Th., M.Pd. menekankan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis, seperti manajemen diri, kepemimpinan, dan etika profesional yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani.

- a. Robbins dan Judge (2013) mengemukakan bahwa keterampilan manajemen diri adalah komponen penting dalam membangun kepemimpinan yang efektif. Program ini membekali

peserta dengan keterampilan tersebut, yang sangat relevan untuk lingkungan profesional, khususnya di sektor pariwisata.

- b. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengaplikasikan keterampilan ini, yang sejalan dengan pandangan Covey (2004) bahwa individu dengan karakter yang kuat akan lebih mampu menghadapi tantangan globalisasi dan menjadi pemimpin yang berintegritas tinggi.



**Gambar 4: Dr. Selamat Karo-Karo, S.Th., M.Th., M.Pd. menekankan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis, seperti manajemen diri, kepemimpinan, dan etika Professional yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani.**

## **Diskusi**

Hasil program ini mencerminkan pentingnya pendekatan multidimensional dalam penguatan nilai-nilai iman dan pengembangan karakter. Pandangan Colson (1999) dan Covey (2004) mendukung gagasan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menjadi alat transformasi yang kuat untuk membangun generasi muda yang tangguh secara spiritual dan profesional.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan dukungan berkelanjutan dari gereja dan perguruan tinggi, sebagaimana diusulkan oleh Arifin (2017), bahwa pengabdian masyarakat harus berkesinambungan untuk mencapai dampak jangka panjang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memperkuat karakter individu tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi masyarakat luas.



## KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Gereja GBI AVIA English Service Medan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu penguatan nilai-nilai Kristiani dan pengembangan karakter anak muda. Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pelatihan interaktif, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya hidup sesuai prinsip-prinsip Kristiani, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun kehidupan sehari-hari.



**Gambar 5: Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS.,SH.,MH menutup pertemuan dengan doa.**

1. **Pemahaman Spiritual yang Lebih Dalam:** Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai Kristiani, yang sesuai dengan pandangan Lickona (1991) mengenai pendidikan karakter sebagai proses yang mendalam dan aplikatif.
2. **Peningkatan Keterampilan Praktis:** Peserta memperoleh keterampilan manajemen diri, kepemimpinan, dan etika profesi berbasis nilai Kristiani, sebagaimana diungkapkan oleh Robbins dan Judge (2013) sebagai kompetensi penting di dunia kerja.
3. **Penguatan Komunitas Gereja:** Diskusi kelompok menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung transformasi individu dan komunitas, mendukung peran gereja sebagai agen perubahan sebagaimana dinyatakan oleh Colson (1999).

Dengan keberhasilan ini, program ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis gereja dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya tangguh secara spiritual, tetapi juga memiliki daya saing di era global. Untuk

kesinambungan dampak positif ini, penting bagi gereja dan perguruan tinggi untuk terus berkolaborasi dalam melaksanakan program-program serupa di masa depan.

## SARAN

Untuk memastikan dampak jangka panjang dari program ini, direkomendasikan:

1. **Penyelenggaraan Berkelanjutan:** Program serupa perlu diadakan secara berkala untuk memperkuat hasil yang telah dicapai.
2. **Evaluasi dan Pendampingan:** Melakukan evaluasi rutin dan menyediakan pendampingan berkelanjutan bagi peserta guna mendukung penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Eksansi Sasaran:** Memperluas cakupan program agar mencakup lebih banyak gereja dan kelompok usia, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

Dengan langkah ini, program pengabdian dapat terus menjadi alat transformasi yang efektif untuk pengembangan karakter dan spiritualitas generasi muda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Universitas Darma Agung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program ini. Terima kasih juga kepada Gereja GBI AVIA English Service Medan, khususnya para peserta yang telah berkontribusi aktif dalam setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan tinggi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Charles, C. (1999). *How Now Shall We Live?* Wheaton: Tyndale House Publishers.
- Covey, S. R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. New York: Free Press.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Saragih, Novita Romauli et al. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Di Gereja Bethel Avia English Service Medan: Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Kristen*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agung.
- \_\_\_\_\_. Novita, Romauli et al. 2022. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agung.

- Sudjana, D. (2010). *Pendidikan Nonformal: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Falah Production.
- Wiharjokusumo, Padriadi et al. (2024). *Nurturing Unshakable Faith: Community Service Initiatives at GBI Avia Stabat, Langkat Regency, North Sumatera Province*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agung*.
- \_\_\_\_\_ Wiharjokusumo, Padriadi et al. (2024). *Sacred Journeys and Sustainable Growth: Evaluating The Impact of Religious Tourism on The Economic Development And Promotion of Sibeas-Beaas A Premier Destination In Samosir Island, North Sumatera Province, Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*.
- \_\_\_\_\_ Wiharjokusumo, Padriadi et al. (2023). *Religious Tourism as a Tradition of the Christian Community: Religious Tourism as a Tradition of the Christian Community*. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*.